

**RINGKASAN**

**PROFIL PASIEN MITRAL STENOSIS PERIODE  
JANUARI 2015-DESEMBER 2017 DI RSUD DR. SOETOMO**

Tingginya angka kejadian mitral stenosis di negara berkembang yang terutama disebabkan oleh demam rematik memiliki populasi terbesar pada pasien berusia produktif. Sehingga kerugian yang harus ditanggungpun lebih besar. Prevalensi demam rematik dan penyakit jantung rematik sebagai penyebab terbanyak mitral stenosis terdapat pada 15,6 juta orang di seluruh dunia dan menyebabkan 233.000 kematian setiap tahunnya. Selain itu, mitral stenosis juga dapat disebabkan oleh faktor degeneratif, kongenital dan radiasi. Karena mitral stenosis adalah penyakit yang progresif, dia tidak akan langsung menyebabkan mortalitas pada pasien. Namun pasien akan mengalami penurunan kualitas hidup yang disebabkan oleh sesak pada saat kebutuhan oksigen jantung naik. Seiring dengan keparahan yang meningkat, mitral stenosis akan menyebabkan sesak pada pasien walaupun dalam keadaan istirahat.

Jenis penelitian ini ada deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional dan pengambilan sampel secara total sampling. Populasi penelitian ini adalah Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien mitral stenosis di rawat inap SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskular periode Januari 2015-Desember 2017 dengan kriteria inklusi yaitu rekam medis Pasien yang telah terdiagnosis stenosis katup mitral dari pemeriksaan ekokardiografi dan kriterian eksklusi yaitu rekam medis yang tidak lengkap, pasien dengan kelainan katup aorta, pasien yang dilakukan tindakan double valve replacement.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 129, namun hanya 41 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari aspek sosiodemografis, rentang usia terbanyak pada usia produktif yaitu 30-39 tahun (39%), pasien terbanyak berjenis kelamin perempuan (85,4%), mayoritas telah mendapatkan pendidikan pada tingkat menengah (85,4%). Dari aspek pemeriksaan diagnostik ekokardiografi didapatkan kunjungan terbanyak oleh pasien berderajat berat (85,4%) dengan skor wilkins mayoritas  $\leq 8$  sebanyak 56,1 %. Dari aspek komplikasi, komplikasi terbanyak adalah atrial fibrilasi (61%). Dari aspek terapi, terapi konservatif terbanyak yang diberikan adalah loop diuretik (90,2%) dan mayoritas pasien tidak dilakukan terapi operatif (71,4%).

**ABSTRACT**

**PROFILE OF MITRAL STENOSIS PATIENTS IN THE PERIOD JANUARY 2015 - DECEMBER 2017 IN GENERAL HOSPITAL DR. SOETOMO**

**Nadia Mulyanti Gunawan\*, Raden Mohammad Budiarto\*\*, Andriati\*\*\***

\*Medical Science Program, Faculty of Medicine Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

\*\*Department of Cardiology and vascular medicine, Dr. Soetomo General Hospital, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

\*\*\*Depatement of Physical Medicine and Rehabilitation, Dr. Soetomo General Hospital, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Introduction:** The largest patient population in developing country is in productive age due to rheumatic fever which is the common etiology of mitral stenosis. Therefore, it caused even a greater loss. In addition, because mitral stenosis is a progressive disease, it will not directly cause mortality in patients. However, patients will experience a decrease in quality of life for a long time.

**Methods:** This was a descriptive retrospective study using cross-sectional approach and total sampling on medical record of mitral stenosis inpatients at SMF Cardiology and Vascular Medicine of RSUD Dr. Soetomo Surabaya from January 2015 through December 2017. The data was processed using Microsoft Excel and IBM SPSS 20.

**Results:** From the aspect of sociodemografi, most of patients were 30-39 year of age (39%), female (85,4%) and had graduated from middle level of education (senior high school) (85,4%). From the aspect of echocardiographic diagnostic examination, the highest visits were patients with severe degrees (85.4%) with a Wilkins score of  $\leq 8$  (56.1%). From the aspect of complications, the most complications are atrial fibrillation (61%). From the therapeutic aspect, the most conservative therapy given was loop diuretic (90.2%) and the majority of patients were not given operative therapy (71.4%).

**Conclusion:** The majority of mitral stenosis patients was in the productive age, female, graduated from middle level of education (senior high school), had severe stage of disease, had wilkins scores  $\leq 8$ , had atrial fibrillation, was given loop diur therapy and was not treated operatively.